

BAB VI

KESIMPULAN dan SARAN

A. KESIMPULAN

Kemampuan Intuisi merupakan sebuah kemampuan untuk melakukan proses pencarian atau pengumpulan informasi. Intuisi bukanlah suatu kemampuan yang digunakan pada waktu pengambilan keputusan. Hal tersebut dikarenakan intuisi menggunakan ketidaksadaran atau irasional, sedangkan pengambilan keputusan dilakukan secara sadar atau secara rasional. Intuisi adalah kemampuan untuk mengoptimalkan pola-pola yang telah dimiliki seseorang, yang berasal dari pengalaman yang berulang kali dilakukan. Ketika melihat situasi (seseorang atau data) pola-pola yang telah ada dalam memori, dimunculkan kembali, sehingga dengan cepat seorang psikolog dapat mengetahui dan dapat segera melakukan tindakan.

Dapat dikatakan bahwa peranan intuisi dalam proses pengambilan keputusan seleksi karyawan sangat besar. Peranan intuisi dalam proses seleksi, terjadi dari awal seleksi, di mulai pada waktu bertemu dengan orang sampai pada waktu interpretasi data hasil psikotes. Dalam proses seleksi, secara khusus penggunaan intuisi dilakukan pada saat wawancara. Proses wawancara tersebut dapat berlangsung dengan lebih cepat, karena intuisi membantu seorang psikolog dalam melakukan pengamatan menjadi lebih tajam. Seorang psikolog menggunakan intuisi untuk melihat bagaimana karakter atau kepribadian seseorang. Selain itu, intuisi digunakan juga pada saat

melakukan pengamatan hasil data. Dalam mengamati hasil data, seorang psikolog juga lebih memfokuskan penggunaan intuisi pada saat menilai kepribadian seseorang.

Intuisi berasal dari sebuah pengalaman yang berulang kali dilakukan. Oleh sebab itu, ketika seseorang sudah lama sekali berkecimpung terhadap sesuatu (dalam hal ini proses seleksi), maka dapat dikatakan telah mempunyai intuisi yang baik. Agar pengalaman tidak menjadi sesuatu yang sia-sia dan memakan waktu, maka Untuk merespon sebuah pengalaman, diperlukan adanya penghayatan dan pemaknaan terhadap sebuah pengalaman, sehingga setiap pengalaman yang ada akan membekas dalam ingatan. Selain pengalaman, untuk membangun sebuah keahlian, diperlukan adanya umpan balik terhadap hasil keputusan yang kita buat berdasarkan intuisi. Untuk melakukan umpan balik, seorang psikolog dapat bertanya kepada pengguna jasanya tentang hasil keputusan yang telah dibuat.

Dengan adanya kemampuan intuisi, dapat membantu seorang psikolog dalam melakukan proses pembuatan keputusan menjadi lebih cepat dan tepat, sehingga secara tidak langsung proses seleksi semakin cepat di lakukan. Hal ini dikarenakan, seorang psikolog dapat dengan cepat memahami seseorang dengan pola-pola yang telah dimiliki. Sebagai pengguna intuisi, harus berhati-hati dalam menggunakannya. Hal ini dikarenakan, intuisi memerlukan suasana hati yang baik atau tenang. Selain itu harus dapat membedakan mana yang merupakan intuisi dan mana yang merupakan *feeling*.

B. SARAN

1. Bagi Psikolog yang Menggunakan Kemampuan Intuisi

Untuk meningkatkan kemampuan intuisi, dibutuhkan pengalaman yang lama terhadap suatu bidang tertentu, dengan menghayati dan memberi makna terhadap setiap pengalaman yang sedang dihadapi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya, yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang intuisi, diharapkan untuk melakukan wawancara dengan lebih mendalam lagi, yang memfokuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengungkap pola-pola yang berada dalam bawah sadar. selain itu diharapkan dapat menggunakan alat tes untuk dapat mengungkap seberapa besar kecenderungan intuitif subyek, misalnya menggunakan tes MBTI.

